

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami bagaimana peran sertifikat halal dalam meningkatkan penjualan pada UKMM kuliner pada paguyuban Ronggo Nawasena.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena digunakan untuk meneliti dan memahami kelompok pada paguyuban UMKM Ronggo Nawasena, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah, sehingga diperoleh data-data yang deskriptif dalam bentuk lisan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif.<sup>33</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan bagaimana peran sertifikat halal dalam meningkatkan penjualan pada UMKM kuliner pada paguyuban Ronggo Nawasena, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.<sup>35</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti hadir ke rumah ketua paguyuban Ronggo

---

<sup>33</sup> Sobry Sutikno And Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Pertama (Lombok: Holistica Lombok, 2020), 5.

<sup>34</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 3, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

<sup>35</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 273.

Nawasena untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya paguyuban, struktur organisasi, dan mengetahui jenis UMKM yang bergabung di paguyuban Ronggo Nawasena. Selanjutnya peneliti menemui beberapa pelaku UMKM untuk mewawancarai peran sertifikat halal dalam peningkatan penjualan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Alasan memilih lokasi penelitian pada kelurahan Ngronggo, karena adanya lembaga pendidikan berbasis Islam menciptakan permintaan yang konsisten terhadap makanan dan minuman halal. Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan seperti Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, Institut Agama Islam, dan pondok pesantren menciptakan lingkungan yang sangat memperhatikan aspek-aspek keislaman dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memilih produk yang dikonsumsi.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.<sup>36</sup>

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diambil sendiri oleh peneliti dari sumber utama, untuk kepentingan penelitian.<sup>37</sup> Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 9 pelaku usaha yang tergabung dalam paguyuban UMKM Ronggo Nawasena yang sudah memiliki sertifikat

---

<sup>36</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 127.

<sup>37</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 101.

halal, 3 konsumen, dan ketua paguyuban UMKM Ronggo Nawasena. Adapun data informan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Data Informan**

No	Nama	Jabatan	Jenis Usaha	Tahun Mendapat Sertifikat Halal
1	Bapak Yoshi	Ketua	Pedagang kelontong	-
2	Bapak Denny	Sekretaris	-	-
3	Ibu Eny Yuli	Anggota	Roti bakery	2022
4	Ibu Nur Budi	Anggota	Kripik singkong	2022
5	Ibu Novita	Anggota	Kue basah dan <i>Catering</i>	2022
6	Ibu Liliani	Anggota	<i>Catering</i> makanan	2022
7	Ibu Nisa	Anggota	Es Campur	2023
8	Bapak Zumar	Anggota	Kopi	2023
9	Ibu Nurqia	Anggota	Donat Kentang	2023
10	Ibu Amalia	Anggota	<i>Catering</i>	2023
11	Ibu Sunarmiati	Anggota	Jamu	2022

Sumber: Dokumen Paguyuban Ronggo Nawasena

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data-data yang sudah ada sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, website, dokumen-dokumen, dan data yang berhubungan dengan penelitian “Peran Sertifikat Halal dalam Meningkatkan Penjualan”.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat 3 metode pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, 123.

## 1. Observasi

Teknik observasi dalam pengumpulan data lebih akurat dibandingkan dengan teknik wawancara dan teknik dokumentasi.<sup>39</sup> Melalui teknik ini peneliti dapat melihat, mendengar, dan merasakan fakta-fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini peneliti terlibat dalam pengumpulan data mengenai sertifikat halal dalam meningkatkan penjualan UMKM kuliner pada paguyuban Ronggo Nawasena dan secara langsung mengamati kondisi atau situasi yang terjadi pada pelaku UMKM kuliner.

## 2. Wawancara

Rahmadi mendefinisikan teknik wawancara sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>40</sup>

Kriteria informan yang terpilih untuk diwawancarai pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pelaku usaha atau UMKM yang tergabung pada paguyuban UMKM Ronggo Nawasena.
- b. Pelaku usaha atau UMKM yang menjalankan usaha dibidang kuliner
- c. Pelaku usaha atau UMKM yang memiliki sertifikat halal

Wawancara dalam penelitian ini kepada ketua paguyuban, 3 konsumen dan 9 pelaku usaha UMKM kuliner paguyuban Ronggo Nawasena untuk mendapatkan data tentang peningkatan penjualan dengan adanya sertifikat halal. Peneliti membuat pedoman wawancara untuk membantu

---

<sup>39</sup> Sutikno And Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica Lombok, April 2020), 124.

<sup>40</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

dalam proses wawancara, dengan membuat panduan dasar yang digunakan sesuai kebutuhan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.<sup>41</sup> Selain merujuk pada buku dan jurnal ilmiah, peneliti juga memanfaatkan dokumen dari paguyuban Ronggo Nawasena yang berisi data anggota paguyuban, foto, hasil wawancara, pedoman wawancara, serta surat izin penelitian yang digunakan sebagai pelengkap data penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah untuk memperoleh pemahaman tentang peran sertifikat halal dalam meningkatkan penjualan pada UMKM Kuliner yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Zuchri menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus berlangsung sampai selesai, sehingga data tersebut sudah pasti. Beberapa tahap teknik analisa data di antaranya sebagai berikut:<sup>42</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola dari data yang didapatkan dari lapangan. Data yang didapat dari proses observasi,

---

<sup>41</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021), 114.

<sup>42</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 162–163.

wawancara kemudian diseleksi agar memudahkan peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, atau paparan laporan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian tentang segala sesuatu dengan sistematis dan nyata mengenai peran sertifikat halal dalam meningkatkan penjualan. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam pengolahan data. Setelah semua data disajikan, permasalahan dalam objek penelitian sudah dipahami, kemudian dapat ditarik kesimpulan tentang peran sertifikat halal dalam meningkatkan penjualan pada UMKM kuliner pada paguyuban Ronggo Nawasena.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan dalam sebuah penelitian diperlukan untuk memperoleh data yang valid. Pada penelitian ini dilakukan beberapa cara untuk mengecek keabsahan data, sebagai berikut:<sup>43</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan lebih lanjut, serta wawancara kepada 13 informan kembali untuk

---

<sup>43</sup> adhi Kusumastuti And Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pertama (Kota Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 74.

memperoleh data yang kurang hingga data yang dikumpulkan lengkap. Dengan adanya perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan ini akan memunculkan hubungan baik, saling percaya, dan terbuka sehingga tidak ada sesuatu yang disembunyikan.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan penelitian secara teliti, cermat dan berkesinambungan terkait peran sertifikat halal dalam meningkatkan penjualan. Menurut Sugiono pada Sapto Haryoko, bahwa meningkatkan ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan pengamatan secara cermat, berkesinambungan, akurat, teliti, dan seksama dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis.<sup>44</sup> Peneliti membaca dan mencari berbagai referensi literatur mengenai peran sertifikat halal dalam meningkatkan penjualan

## 3. Triangulasi

Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber. Penelitian menggunakan triangulasi sumber dengan mengumpulkan data dari pelaku usaha UMKM kuliner anggota paguyuban, pengurus paguyuban, dan Konsumen. Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara pengecekan sebuah data pada beberapa sumber yang berbeda.<sup>45</sup> Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh sertifikat halal terhadap peningkatan penjualan.

---

<sup>44</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, pertama (makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), 408.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Bodgan dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* oleh Murydianto tahapan penelitian kualitatif meliputi pra lapangan, lapangan, dan analisis intensif.<sup>46</sup>

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan penelitian :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moeloeng dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* oleh Murydianto menyatakan bahwa pada tahap pra lapangan terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti, meliputi:

#### a. Menyusun Rancangan Penelitian,

Rancangan penelitian yang disusun sebelum kelapangan yaitu menentukan rumusan masalah, tujuan masalah, penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Setelah itu, pada saat menyusun rancangan penelitian, peneliti juga memilih pendekatan yang akan dipakai, menentukan jenis dan sumber data, serta menentukan informasi dan lokasi penelitian.

#### b. Memilih Lapangan Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Alasan memilih lokasi penelitian pada kelurahan Ngronggo, karena adanya lembaga pendidikan berbasis Islam menciptakan permintaan yang konsisten terhadap makanan dan minuman halal. Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan seperti Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, Institut Agama Islam, dan pondok pesantren menciptakan lingkungan yang

---

<sup>46</sup> Dr Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Upn "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 37-44.

sangat memperhatikan aspek-aspek keislaman dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memilih produk yang dikonsumsi.

c. Mengurus Perizinan

Penelitian ini memerlukan izin dari DPM PTSP Kota Kediri dan surat permohonan penelitian yang melibatkan lembaga terkait, yaitu Fakultas IAIN Kediri dan memberikan kepada pihak UMKM.

d. Memilih Informan

Informan dalam penelitian ini meliputi, pelaku usaha UMKM kuliner pada paguyuban Ronggo Nawasena yang telah mendapatkan sertifikat halal karena mereka memiliki hubungan dengan tujuan penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan ini dapat berupa perekam suara, *handphone* atau kamera untuk mengambil foto, catatan dan perlengkapan lainnya yang mendukung untuk tahap pelaksanaan lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Peneliti mengumpulkan data melalui metode yang telah ditetapkan. Tahap penelitian ini dilaksanakan penggalian atau pencarian data melalui observasi serta wawancara kepada 13 informan, sehingga memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan lengkap.

3. Tahap Analisis

Peneliti menganalisis data yang telah didapatkan informan atau dokumen-dokumen yang terkait. Analisis data merupakan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dan menjabarkannya pada unit-unit,

menyusun pola dan memilih pokok atau hal penting sehingga bisa dibuat kesimpulan.